

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. (2021). Dashboard Tuberkulosis Indonesia.2022.
2. Werdhani RA. Differential spontaneous folding of mycolic acids from Mycobacterium tuberculosis. *Chem Phys Lipids*. 2014;180:15–22. 2021.
3. Kementerian kesehatan. Profil kesehatan indonesia 2021. 2021.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. PMK RI No.67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta; 2016.
5. Laporan Program TB di Sumatera Barat tahun 2022.Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.2022.
6. Laporan Program TB di Sumatera Barat tahun 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.2021.
7. Laporan Program TB di Sumatera Barat tahun 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.2020.
8. Laporan Program TB Fasyankes di Kota Padang tahun 2021 Dinas Kesehatan Kota Padang.2021.
9. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. 2016.
10. Wicaksana A. Suspect Tb Paru. *Gramedia*; Jakarta.;14–69. 2019.
11. Wahyuni Y, Saad A, Suyanto. Analisis Kualitatif Kejadian Relaps Tuberkulosis Paru di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru; 2011-2012.
12. Deswinda D, Rasyid R, Firdawati F. Evaluasi Penanggulangan TB di Puskesmas dalam Penemuan Penderita TB di Kabupaten Sijunjung. *J Kesehat Andalas*.8(2):211.2019
13. Febrina C. Analisis Manajemen Kasus TB BTA (+) Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013. *Hum Care J*. 21(2):1–8. 2018
14. Carolus S. Tuberkulosis Bisa Disembuhkan *Gramedia*; 2017.
15. Andareto O. Penyakit Menular di Sekitar Anda (Begitu Mudah Menular dan Berbahaya, Kenali, Hindari, dan Jauhi Jangan Sampai Tertular). Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta 2015.
16. Velayati AA, Farnia P. Atlas of Mycobacterium Tuberculosis. London, United Kingdom: Academic Press; 2016.
17. Widyanto F, Triwibowo C. Trend Disease “Trend Penyakit Saat Ini.” Maftuhin A, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media. 67–80, 2013.
18. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2011.
19. John Crofton, Norman Horne FM. Tuberkulosis Klinis. 2 ed. Jakarta: Widya Medika; 2002.
20. Kesehatan K. Strategi Nasional Pengendalian Tb. *J Cardiovasc Med*. 12(2):102–9.2011.
21. Lingkungan DJPP dan P. Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
22. Kemenkes RI. 2014. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.2014.
23. Pristiyaningsih A, Darmawati S, Sri Sinto Dewi. Gambaran Suspek Tb Paru Di Wilayah Upt Puskesmas Tunjungan Blora. *Unimus*.2–3.2017.
24. Humaira. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pasien TB Dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis Di Puskesmas Tangerang.

25. Aulia Tsarwah, Andi Surahman Batara ARA. Implementasi strategi penemuan kasus tuberkulosis berbasis masyarakat. *Wind Public Heal*.01(02):98–110. 2020
26. Noveyani AE, Martini S. Evaluasi Program Pengendalian TB Dengan Strategi DOTS Di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya. *J Berk Epidemiogil*.2(2):251–62. 2014
27. Deswinda D, Rasyid R, Firdawati F. Evaluasi Penanggulangan TB di Puskesmas dalam Penemuan Penderita TB di Kabupaten Sijunjung. *J Kesehat Andalas*;8(2):211. 2019
28. Putri EA, Martini, Saraswati LD, Adi MS. Faktor Risiko TB Pada Warga Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 2018.
29. Kementerian Hukum dan HAM. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pengamanan Pada Lembaga Pemasarakatan Dan Rumah Tahanan Negara. 2015.
30. Sihotang D, Wulandari ISM. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Asrama Putra Universitas Advent Indonesia Tentang TB Paru Terhadap Stigma Penderita TB Paru. 2020
31. Nawawi H. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2016.
32. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. 2016.
33. Kemenkes RI Dirjen P2PL. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
34. Putri FA, Suryawati C, Kusumastuti W. Evaluasi Pelaksanaan Program Penanggulangan TB ( P2TB ) Di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *J Kesehat Masy*.8(3):311–22.2020.
35. Prayoga AHE. Faktor -Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten Perode Januari 2013. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2013.
36. Moenir. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara; 2006.
37. Hidayanto A. *Berpikir System: Pola Berpikir Untuk Pemahaman Yang Lebih Baik*. 2013.
38. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Binarupa Aksara; 2004.
39. Langabeer JR. *Quality in Health Performance Improvement in Hospitals and Health Systems Managing Analytics and Quality in Healthcare*. 2nd ed. Performance Improvement in Hospitals and Health Systems. CRC Press; 2018.
40. Peraturan Walikota Padang nomor 36 Tahun 2017 tentang Penanggulangan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis. 2017.
41. Ulfa SL, Mardiana. Implementasi Penemuan Kasus TB Paru dalam Penanggulangan Tuberkulosis di Puskesmas Karangmalang Kota Semarang. *Indones J Public Heal Nutr*1(1):31–41.2021.
42. Erdini D, Dwimawati E, Chotimah I. Evaluasi Program TB Paru di Puskesmas Ciampea Kabupaten Bogor Tahun 2019. 3(5).2020.
43. Rista. Analisis Pelaksanaan Penemuan Kasus di Puskesmas Lapai kota Padang Tahun 2020. 2020.
44. Susanto IR. Profil Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya TB BTA Positif. *J Kesehat Budi Luhur Cimahi [Internet]*.12(2):105–14. 2019.

45. Zarwita D, Rasyid R, Abdiana A. Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB Paru dalam Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Balai Selasa. *J Kesehat Andalas*. 2019;8(3):689.2019.
46. Serious Miliyani Dwi Putri, Yunus Ariyanto NB. Kegagalan Penjaringan Suspek TB pada P2TB Puskesmas di Kabupaten Jember Tahun 2015. *Artik Ilm Has Penelit Mhs 2017*. 2017.
47. Aryani E, Maryati H. Analisis Pelaksanaan Penanggulangan TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipaku Tahun 2017. 2018;6(1).
48. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta; Bandung.2009.
49. Arikunto. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.2010
50. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya;Semarang. 2011.
51. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Alfabeta;Bandung. 2014.
52. Subekti A. Analisis Faktor-Faktor Kendala Di Dalam Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Upt Puskesmas Palengaan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. 2019.
53. Maryun Y. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Petugas Program TB Paru Terhadap Cakupan Penemuan Kasus Baru BTA (+) di Kota Tasikmalaya.[Skripsi]. Universitas Diponegoro; 2012.
54. Indrawati Sri Endang (2015). Status social ekonomi dan intensitas komunikasi keluarga pada ibu rummal. tangga di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi UNDIP*. Volume 4 No 1 April 2015.(1):1–1.42016.
55. Erdini D, Dwimawati E, Chotimah I. Evaluasi Program Tb Paru Di Puskesmas Ciampea Kabupaten Bogor Tahun 2019. *Promotor*. 2020;3(5):452–61.2020.
56. Zarwita, DeriZarwita, D., Rasyid, R. & A (2019). Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB Paru dalam. *J Kesehat Andalas*. 2019.
57. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. PMK RI No.67 Tahun 2016.
58. Kasim, Hendranata F, F S. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan 112 Strategi Directly Observed Treatment Shortcourse sebagai Upaya Penanggulangan Tuberculosis di Puskesmas Yang Berada Dalam Lingkup Pembinaan Dinas Kesehatan Kabupaten Subang. *J Kebidanan Kes*.2017
59. Awusi, Saleh, Hadiwijoyo. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penemuan Penderita TB Paru Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Ber Kedokt Masy*. 2012.
60. Deswinda, Rasyid R. Evaluasi Penanggulangan TB di Puskesmas dalam Penemuan Penderita TB di Kabupaten Sijunjung. 2018;8:211–9. 2018.
61. Fransiska M, Hartati E. Faktor Resiko Kejadian Tuberculosis. *J Kesehat*. 2019;7(2):252–60.2019.
62. Heryana A, St S, Km M. Program & Kebijakan Tuberkulosis. 2018;1–15.2018.
63. Endarti AT, Suraya I, Muttaqien M, Rachman AU, Khair M RT. Situasi Tuberculosis di Empat Kabupaten Kota di Pulau Sumatera dan Banten. *Media Kesehat Masy Indones*. 2018;14(2):108.2018.